

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini akan menemukakan paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengoprasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat keadaan MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, berupa pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : MA Al-Amien 1 Pragaan
- b. NPSN : 20584670
- c. NSM :131235290001
- d. Alamat Sekolah : JL. Raya pamekasan sumenep No 2A preduan
- e. Desa/kelurahan : pragaan laok
- f. Kecamatan : Pragaan
- g. Kabupaten/kota : Sumenep
- h. Provinsi : jawa timur
- i. Telepon dan faksimile : 081802610945
- j. Email : ma.alamien1 @gmail.com
- k. Status Sekolah : swasta
- l. Nama Yayasan : Putri I Pondok Pesantren Al-Amien Preduan
- m. Tahun ijin oprasional : 2017
- n. Tahun berdiri sekolah :2017
- o. Status Akreditasi : A

p. Pendidikan yang di selenggarakan : MTs, MA,SMK

2. Sejarah singkat sekolah

a. Sejarah berdirinya MA Al-Amien 1 Pragaan

MA Al-Amien 1 Pragaan adalah sebuah sekolah yang ada dibawah naungan pondok putri 1 berdiri secara resmi pada tahun 1975. Ia adalah pesantren putri pertama yang ada di lingkungan AL-AMIEN PRENDUAN. Ponndok putri ini berasal dari sejangkal tanah milik kiyai Abdul Kafi dan istrinya nyai Shiddiqoh, keponakan kiyai Djauhari yang memang dikadernya secara khusus selama beberapa tahun di rumah beliau. Pada bulan April 1973, kedua pasangan suami istri ini pindah dari rumah asalnya di prenduan ke sebuah rumah sederhana yang terletak di atas sebidang tanah sempit, di sebelah barat jembatan prenduan. Di rumahnya yang sangat sederhana, beliau menerima remaja-remaja putri untuk mondok dan menampung mereka di salah satu sudut rumanhya. Lokasi inilah yang kelak menjadi sebuah pondok pesantren khusus putri. An sejak tahun 1986, dikenal dengan nama pondok putri 1 AL-AMIEN PRENDUAN.

Selain mempertahankan dan meningkatkan kualitas Madrasah Tarbiyatul Banat Al-Amien atau TIBDA (berdiri tahun 1951), langkah-langkah lain yang dilakukan untuk mengembangkan pondok ini antara lain; membuka sekolah persiapan (1975), yang kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah 1 Khusus putri (1980), serta membuka Madrasah Aliyah khusu putri (1983). Madrasah aliyah khusus putri ini kemudian di kenal dengan MA Al-Amien 1 Pragaan terus tumbuh dan

berkembang secara pesat dengan segudang prestasi di tingkat kabupaten provinsi bahkan Nasional.¹

b. Perkembangan MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

Sejak berdirinya MA Al-Amien 1 Pragaan bisa dipetakan ke dalam dua perkembangan, yaitu:

1) Secara kuantitas

Jumlah siswa (santri) memiliki peningkatan dalam setiap tahunnya, meskipun ada sedikit penurunan, dibandingkan dengan 5 tahun yang lalu, MA Al-Amien bisa dibilang sekolah/madrasah yang tetap konstan bahkan lebih pogram dalam rekrutmen siswa(santri) di MA Al-Amien 1 pragaan.

2) Secara kualitas

Secara kualitas siswa(santri) MA Al-Amien 1 Pragaan dalam mengikuti perlombakan sekabupaten setiap tahunnya makin meningkat dengan juara umum ataupun itu terfavorit, dan setiap tahunnya siswa yang mengikuti lomba menjadi langganan juara selama 3 tahun.

c. Sarana MA Al-Aien 1 Pragaan

MA Al-Amien 1 Pragaan di sini menyiapkan beberapa sarana dan prasarana yakni sebagai sekolah berbasis pariwisata, yaitu: bank sampah dan bank mini madrasah/sekolah, taman al-qur'an, taman sains,

¹ Kiyai syaifudin kudi, kepala sekolah MA l-Amien 1Pragaan, wawancara langsung (25 November 2019)

kantin sehat/kantin darling, green house(rumah tanaman), school mini zoo (kebun binatang madrasah), bank bibit tanaman, taman gantung.

d. Visi, Misi dan Tujuan MA Al-Amien 1 Pragaan

1) Visi

Terwujudnya manusia yang berkepribadian integral sebagai insan ulil albab yang Beriman sempurna, berilmu luas, beramal sejati, berakhlak mulia, bermanfaat bagi sesama.

2) Misi

a) Membangun budaya madrasah yang islami, tarbawi dan ma'hadi,:

b) Mengembangkan sumber daya manusia (SDM) madrasah yang integral dan menjadi center of excellent.

c) Membangun good school governace dan managemen yang profesional dalam mengelola SDM Madrasah.

d) Mengembangkan budaya meneliti untuk menjadi reseach school dan kepedulian terhadap lingkungan untuk menjaga eco-school yang memberikan banyak manfaat dan menjadi rahmat bagi masyarakat luas.

e) Melestarikan fungsi-fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya kerusakan lingkungan hidup, dan menjegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup.

3) Tujuan

1. Terbentuknya peserta didik sebagai insan ulil albab yang berkepribadian integral yang menyatukan antara imam-ilmu-amal.
2. Terbentuknya peserta didik sebagai insan yang memiliki kekuatan iman sempurna yang taat dalam ibadah, sabar dalam ujian, dan syukur pada nikmat.
3. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki ilmu yang luas baik interdisipliner maupun multidisiplener sehingga menjadi panutan dalam masyarakat.
4. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki hati tulus dan jiwa tanpa pamrih (beramal sejati) sehingga membawa nilai barokah bagidiri dan masyarakat.
5. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki akhlaqul karimah (akhlak yang mulia) baik didalam hablum minallah, hablum minan nas,dan hablum minal 'alam/bi'ah (akhlak terhadap alam atau lingkungan) sehingga keberadaannya menjadi rahmat seluruh alam.
6. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang memiliki jiwa peneitibaik terhadap ayat-ayat qauliyah maupun terhadap ayat-ayat kauniyah.
7. Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang peduli, ramah dan cinta kepada lingkungan hidupnya dan menerapkan program

3R (reduce, reuse, recycle) serta mewujudkan green, clean, and healthy.

8. Terbentuknya peserta didik menjaid insan yang unggul dalam prestasi (center of excellent) baik dalam bidang ilmu agama, sains, teknologi, seni dan budaya.
9. Terciptanya tata kelola madrasah yang efektif, efesien, transparan, dan akuntabel dalam membangun good school governance.
10. Terwujudnya tenaga pendidikan dan kependidikan yang professional.

3. Struktur sekolah

NO	NAMA	JABATAN
1.	Syaifudin Kudsi SHI., MA	Kepala sekolah
2.	Affani, S.Pd	Guru
3.	Dra. Kamilah	Guru
4.	Tauhed, S.Pd.I	Guru
5.	Drs. Moh. Arifin	Personalia
6.	Hayyanah, S.Sos.I	Guru
7.	Faiqotul Hasanah, S.Si	Guru
8.	Nurul Inayah	Guru
9.	Khusnul Khotimah, M.Pd	Guru
10.	Zaitul Harizah, S.Pd	Guru

11.	Toyyibah, S.Ag	Guru
12.	Romizatus Sofiyana, S.Pd	Guru
13.	Zaitul Harizah, S.Pd	Guru
14.	Ainiyah, S.Pd.I	Guru
15.	Anisah, S.Pd	Guru
16.	Nurul Inayah	TU
17.	Mazyatus Tsaniyah	Staf TU
18.	Iffatul Muzarqosyah, S.Sos.I	BP
19.	Muflihah, S.Ps.I	BK
20.	Baihaki	BP

4. Letak Geografis MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep berlokasi di Jl. Raya pamekasan- sumenep, tamanan, pakandangan Bar., pragaan, kabupaten sumenep, jawa timur 69465.

5. Tanaman sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

NO.	TANAMAN
1.	Flower garden
2.	Green house
3.	Kebun toga
4.	Kolam ikan

5.	Lubang resapan biopori
6.	Madrasah wisata
7.	Outbound
8.	Pengolahan air limbah
9.	Schoolmini fram
10.	Science prak
11.	Taman Al-Qur'an
12.	Taman sekolah

6. Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

Kepala sekolah adalah seorang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap bawahan yang dipimpinnya, dan menciptakan sesuatu yang berbeda dari sekolah lainnya agar terciptanya suatu yang baru di lembaga yang dipimpinnya.

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Untuk itu, kepala sekolah harus memahami kunci sukses suatu kepemimpinannya.

Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep Maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, ustdazah/guru dan juga melakukan pengamatan diMA Al-Amien 1Pragaan. Berikut wawancara peneliti dengan kepala sekolah/madrasah MA Al-Amien 1 Pragaan.

Berikut penjelasan dari kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, tentang peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep:

“jadi gini mbak, saya jelaskan dulu, jadi sebelum tahun 2017 tugas/peran kepala sekolah sebagai: manager, supervisor, dan educator, dimana kepala sekolah bertanggung jawab penuh dalam satuan pendidikan, ketika terbitnya peraturan menteri agama No.58 tahun 2017, maka tugas pokok kepala sekolah ada sedikit perubahan yaitu dalam pasal 3 disebutkan bahwa: kepala sekolah melaksanakan tugas managerial, dan mengembangkan kewirausahaannya, melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Ketika kepala sekolah diberikan amanah oleh PMA No 58 tahun 2017 ini, untuk mengembangkan kewirausahaannya maka kepala sekolah mempunyai inisiatif untuk mengembangkan dan membangun image, brand, brand mach sekolah pariwisata sebagai bentuk dari kepala sekolah mengembangkan kewirausahaan sekolah biar punya usaha di luar pembiayaan yang rutin setiap bulan dari dana bos, dana komite dan sebagainya, maka saya mencoba mengembangkan sekolah wisata/pariwisata ini, jadi itu alasan awal kenapa kepala sekolah mencoba membangun sekolah wisata di MA Al-Amien 1 Pragaan ini, merupakan implementasi dari tugas kepala sekolah sebagai seorang wirausahawan.”²

Dalam mengembangkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep ini merupakan salah satu peran kepala sekolah sebagai seorang wirausahawan. Dimana kepala sekolah memilih sekolah berbasis pariwisata karena sejak 2016 MA Al-Amien 1 Pragaan ini sudah mendapatkan predikat se kabupaten. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap kepala sekolah Syaifudin kudi.

Selaku kepala sekolah di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep yang mengembangkan dan membangun sekolah berbasis wisata/pariwisata.³

² kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung (05 maret 2020), jam: 08:30.

³ Hasil observasi langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep (05 maret 2020), jam: 08:30.

Berdasarkan hasil dokumentasi terhadap sekolah berbasis pariwisata yang ada di tempat penelitian yaitu: madrasah/sekolah berbasis pariwisata di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan.⁴

Begitu juga yang disampaikan oleh uztadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep hasil wawancara yaitu:

“seperti halnya yang dikatakan oleh kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, bahwasanya peran kepala sekolah kan harus mengembangkan kewirausahannya sebagai seorang pemimpin, jadi kalau menurut saya pribadi peran kepala sekolah itu sangat besar sekali salah satunya itu beliau sangat antusias sekali dalam adanya wisata/pariwisata ini, dan memang ide ini dicetuskan oleh kepala sekolah, kemudian beliau itu, pertama memberikan dukungan materi dan juga pemikiran, kemudian beliau mendukung segala bentuk kebutuhannya dari pariwisata itu sendiri salah satu contoh untuk menambah daya tarik pengunjung itu di adakan badut kemudian disediakan gazebo (rumah-rumahan) jadi itu kan menambah daya tarik pengunjung dan di lengkapi bagaimana pengunjung dan kita sama-sama nyaman. Dan menambah daya tarik dari sipengunjung sana untuk semakin sering untuk kesini.”⁵

Pengamatan yang saya lakukan terhadap salah satu uztadzah di sana bahwa kepala sekolah sangat antusias sekali dengan adanya sekolah wisata/pariwisata karena, untuk menanamkan perilaku baik terhadap siswa (santri) agar menjaga alam dan peduli terhadap lingkungan. Dari hasil pengamatan ditempat penelitian terhadap uztadzah faiqotul hasanah salah satu uztadzah (guru) di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep selaku uztadzah (guru) yang ikut mengatur dalam adanya perlombakan di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep.⁶

⁴ Sumber dokumentasi, sekolah berbasis pariwisata yang ada di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan, (05 maret 2020), jam: 08:30.

⁵ Faiqotul hasanah selaku guru, wawancara langsung, (05 maret 2020), jam. 10:00

⁶ Hasil observasi langsung di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, (05 maret 2020), jam. 10:00

Jadi berdasarkan wawancara di atas di MA Al-Amien1Pragaan Sumenep, kepala sekolah telah menerapkan tugas/perannya selaku wirausahawan yakni dengan mengembangkan sekolah berbasis pariwisata agar sekolah MAAl-Amien 1 Pragaan menjadi tujuan wisata para pelajar tidak hanya di dalam lingkungan saja tetapi juga dari luar lingkungan seperti masyarakat yang ingin mempelajari dan menjaga alam dan melindungi lingkungan dari ulah tangan manusia, siswa (santri) dapat mempelajari bagaimana cara berperilaku yang benar dan baik terhadap lingkungan dengan mempelajari flora dan faunanya, dan segala kegiatan pemeliharaan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang semuanya ada di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep.

Peran kepala sekolah adalah mengembangkan perannya selaku pemimpin yang berperan sebagai pemegang tanggung jawab, sebagai pemimpin yang baik, pengelola dan juga sebagai wirausahawan yang mengembangkan ide-ide kreatifitasnya.

Begitu juga uztadzah (guru) MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep menambah wawancara yaitu:

“begini dek, kalau untuk peran kepala sekolah disini memang, kepala sekolah sangat berperan, apalagi kalau berhubungan dengan lingkungan, beliau langsung terjun ke lapang itu dek, untuk mempersiapkan lingkungan disini yang membentuk adanya tanaman al-qur’an, outbound dan juga mini zoo disini kepala sekolah langsung yang memantau lapangan, meskipun kepala sekolah langsung yang memantau tetapi juga ada beberapa anggota-anggotanya, ketika kalau ada kunjungan dari luar nanti dilapang ada tim kegiatan, adapun sejak 2020 ini sering ada beberapa kali kunjungan dari beberapa sekolah lain untuk mempelajari flora dan faunanya, nanti timnya ini ada beberapa dari siswa (santri) timnya ini dari setiap kelas ada 1,2 dan 3 ada, kemudian untuk mempersiapkan ini kalau dari segi biaya

memang banyak kalau dari segi mini zoo nya, itu kan harus ada hewan baru ketika ada yang mati beliau langsung beli sendiri, tentunya kan kalau harganya itu lumayan kalau untuk bunga-bunganya memang beliau sendiri langsung yang beli dan yang menatanya beliau sendiri.”⁷

Peneliti tidak hanya mewawancarai kepala sekolah dan juga salah satu uztadzah (guru) tetapi juga mewawancarai salah satu siswa (santri) yang ada di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep hasil wawancaranya yaitu:

“menurut yang saya tau tentang peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata adalah kepala sekolah sangat baik dan sangat berperan apalagi dalam menyadarkan kami bahwa lingkungan itu sangat penting untuk dijaga, dan supaya kami mempunyai rasa hormat dan rasa bersyukur karena yang diciptakan oleh allah itu tidak ada yang sia-sia dan agar kami bisa menjaga lingkungan dan bisa mengolah bahan yang sudah tidak terpakai.”⁸

7. Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA A-Amien 1 Pragaan Sumenep

Di dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan, tentunya hal itu tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang saling mendukung di antaranya: memberikan pengarahan dan menanamkan terciptanya budaya.

Hal tersebut senada dengan beberapa hal yang menjadi saran pendukung terhadap tercapainya suatu kegiatan kunjungan dari lembaga lainnya yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep yaitu:

“diantaranya beberapa faktor yang mendukung terhadap terlaksananya suatu kegiatan kunjungan di MA Al-Amien 1 Pragaan, seandainya faktor dari dalam bisa di atasi kita secara kontinyu memberi arahan kepada mereka, kemudian tercipta budaya itu akan dengan

⁷ Hayanah selaku guru, wawancara langsung , (05 maret 2020), jam.10:50

⁸ Siswa, wawancara langsung , (05 maret 2020), jam. 11:20

sendirinya menjadi faktor pendukung, jalan tidaknya madrasah/sekolah wisata itu dari sumber mutu manusianya bagaimana mereka bisa sesuai dengan apa yang kita inginkan.”⁹

selain itu adanya faktor yang dapat mendukung terhadap tercapainya suatu kegiatan peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata, pastinya, ada beberapa alasan yang mempengaruhi tidak terlaksananya kegiatan peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep yang disampaikan oleh kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, yakni:

“sama halnya dengan pendukung, jadi sekolah wisata yang kita garap itu, itu menitik beratkan pada budaya, karena menitik beratkan pada budaya maka faktor penghambatnya terkait dengan sumber manusianya karena itu sejauh mana kita bisa membudayakan, budaya bersih, budaya indah, budaya lestari pada lingkungan dan sebagainya sejauh itulah faktor penghambat itu ada, ketika kelas 3 sudah keluar muncul kelas 1, kalau kelas 1 ini tidak ditangani maka akan merusak tatanan yang ada bisa jadi kelas 1,2,3 MA ini sudah bagus sudah tertanam budayanya tetapi disisi yang lain di sekoah ini tidak hanya MA saja ada MTs juga ada SMK bisa jadi mereka yang kemudian mengganggu, adapun faktor penghambatnya itu bisa dari dalam dan dari luar, dari luar itu bisa dari sekolah lain karena sekolah lain itu bisa dari kepala sekolahnya tidak menanamkan apa yang etos kita inginkan.”¹⁰

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneiti dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti uraikan

⁹ Kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung (05 maret 2020), jam, 08:30.

¹⁰ kepala sekolah MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, wawancara langsung, (05 maret 2020), jam, 08:30

dalam temuan penelitian di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep, sebagai berikut:

- 1. Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep cukup baik.**
- 2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep.**

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan mengenai peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan sumenep yang dapat saya analisis dari wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah, uztadzah (guru) dan siswa bahwa peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata yang dilaksanakan di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep cukup baik dari segi pelaksanaannya. Ada beberapa temuan dalam peneliti ini sebagai berikut:

Faktor pendukung dalam mengembangkan kegiatan peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep diantaranya memberikan pengarahan terhadap para pengunjung baik itu dari luar maupun dari dalam, dan terciptanya budaya yang baik maupun itu budaya bersih, indah dan lestari terhadap lingkungan.

Sedangkan faktor penghambat peran kepala sekolah mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep yaitu: tidak tertanamnya budaya terhadap siswa baru di MA Al-Amien 1

Pragaan Sumenep, pengunjung yang tidak memiliki budaya kelestarian terhadap lingkungan dan dari manusianya.

C. PEMBAHASAN

1. Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

- a. Cukup baik peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Pada dasarnya peran seorang kepala sekolah sebagai orang yang memimpin yang memegang maju dan mundurnya suatu sekolah. yang harus dapat mengambil langkah dalam mewujudkan tugasnya sebagai wirausahawan. Peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata akan tercapai apabila didukung oleh seluruh tenaga kependidikan. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai seorang yang memimpin, kepala sekolah harus mengfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan benar, serta mengarahkan kepada tercapainya tujuan yang maksimal pula demi meningkatkan kualitas sekolah yang berbasis pariwisata.¹¹

Dalam literatur pendidikan kepala sekolah, biasanya disebut sebagai seorang yang memimpin, karena, kepala sekolah merupakan kunci dari keberhasilan dalam kemajuan sekolah, serta bertanggung jawab penuh dalam meningkatkan dan mengembangkan tugasnya

¹¹ Mohammad Juliantoro, "peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan". jurnal al-hikmah, 5 (oktober 2017), hlm. 24-25

untuk keberhasilan dalam programnya. Agar demikian tercapai dengan baik. Maka seorang pemimpin, kepala sekolah mampun berperan sesuai dengan tugasnya, wewenang, dan juga tanggung jawabnya. Maka salah satu acuan keberhasilan seorang pemimpin diukur dari keberhasilan suatu peran/tugas yang dijalannya.¹²

Salah satu berjalannya peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di lingkungan MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep merupakan untuk mengembangkan tugas/perannya sebagai pemimpin dan juga ingin menyadarkan kepada siswa (santri) bahwa setiap yang diciptakan oleh Allah SWT itu tidak ada yang sia-sia, dan juga menginginkan sekolah yang dipimpinnya itu harus menjadi garda terdepan dalam *hifdz al-bi'ah* (menjaga lingkungan) sebagai bentuk tanggung jawab sekolah berkontribusi dalam pelestarian lingkungan. Lebih jauh, perlu digagas sekolah yang berorientasi *rihlah tarbiyah al-bi'ah* (wisata edukasi lingkungan) atau *environmental based tourism* (wisata berwawasan lingkungan). Karena sosok seorang kepala sekolah adalah pemimpin sekaligus orang yang menggap bawahannya sebagai teman berkomunikasi bukan hanya sebagai anak buahnya saja.

2. Faktor penghambat dan pendukung peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep

¹² Muh.Fitrah, "peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan". jurnal penjaminan mutu (28 februari 2017), hml. 32-33

Kesadaran diri merupakan salah satu kedisiplinan dalam hidup untuk meningkatkan bagaimana seorang pemimpin harus menciptakan, mengembangkan dan mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep. Mengenai hal itu seorang kepala sekolah harus mampu menumbuhkan dan mengembangkan tugasnya. Karena mengembangkan dari tugasnya merupakan pencapaian tujuan yang akan dicapainya. Kesadaran diri tersebut adalah salah satu pendidikan yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pemimpin mengembangkan sekolah berbasis pariwisata.

Namun disamping itu, kepala sekolah memiliki hambatan dalam mengembangkan tugasnya. Hambatan tersebutlah yang menjadi bekal untuk membentuk seorang pemimpin agar berhati-hati dalam mengembangkan dan mewujudkan tugasnya tersebut. setiap hambatan adalah usaha yang memiliki tujuan untuk menghalangi atau melemahkan suatu keinginan yang akan dicapai.

a. Pengarahan

Dalam semua perubahan pasti ada yang namanya pendukung dan hambatan dalam mensukseskan proses mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep. Hasil wawancara di tempat penelitian faktor pendukung dan penghambat adalah pengarahannya. Menjadi pendukung karena pengarahannya mempunyai faktor penting dalam mengembangkan sekolah berbasis pariwisata yang

mendorong seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya dan mewujudkan tugasnya. Dan menjadi faktor penghambat ketika kurangnya pengarahan akan mengakibatkan ketidak suksesnya suatu tugas yang akan dicapainya.

Keberhasilan suatu kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata tidak terlepas dari dukungan para guru/ustadzah, dalam hal ini. Guru/ustadzah harus mampu memberikan pengarahan terhadap siswa (santri) maupun siswa dari luar sekolah, karena pengarahan merupakan proses komunikasi kepada setiap siswa (santri) melalui pemberian petunjuk dan instruksi kepada setiap santri maupun pengunjung (siswa luar sekolah) agar mereka berkerjasama sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.¹³

b. Membentuk budaya

Dalam sebuah pendidikan pasti tidak luput dari mengembangkan budaya kepada siswa ataupun siswa dari luar sekolah harus mampu mengembangkan budaya dalam hal ini kepala sekolah maupun guru harus berperan penting untuk mengembangkan budaya terhadap siswanya.

Budaya merupakan hal yang penting dalam memahami kesadaran berperilaku dalam kegiatan mengembangkan budaya di sekolah. Dengan adanya mengembangkan budaya

¹³ Gede santanu, Kadek heni marheni, "penerapan konsep pengorganisasian dan pengarahan pada PT BAYUS CARGO BANDUNG, BALI" jurnal bisnis dan kewirausahaan, 12 (3 nopember 2016), hlm. 200

bermanfaat untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dan pola kehidupan yang berpengaruh dalam pengembangan budaya disekolah dan diri siswa.

Jika budaya dapat ditumbuh kembangkan dalam diri siswa, maka seorang siswa akan dengan senang hati dalam melaksanakan dan mengembangkan budaya didirinya, yang dengannya akan menjadikan siswa benar-benar mengembangkan budaya yang sudah diterapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti ditempat penelitian masih terlihat minim karena ketika kepala sekolah maupun guru menjelaskan tentang budaya dan mengembangkannya budaya sebagian siswa masih ada yang belum paham ketika kepala sekolah dan guru menjelaskan tersebut, jadi peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep tidak akan terlaksana dan tercapainya jika siswa tidak memahami budaya yang sudah dijelaskan oleh kepala sekolah maupun guru seperti yang dikatakan oleh sopidi budaya salah satu faktor untuk memahami kesadaran berperilaku baik dalam mengembangkan budaya disekolah.¹⁴

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti ditempat penelitian bahwa lingkungan sekitar MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep saat ini mulai mendukung terhadap berjalannya

¹⁴ Sopidi, "integrasi modal sosial dan budaya dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter di pondok pesantren modern as-sakinah sliyeg indramayu". 15(februari 2014), hlm. 293

kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis pariwisata yang ada di MA Al-Amien 1 Pragaan Sumenep.